

Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Zahra Firly Reski *)

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Diniyyah Puteri
Padang Panjang, Indonesia.

Sri Intan Wahyuni

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Diniyyah Puteri
Padang Panjang, Indonesia.

Faiz Fauzan El Muhammady

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Diniyyah Puteri
Padang Panjang, Indonesia.

*) sriintanwahyuni204@gmail.com

Abstract: *This research is based on the problems found in MTsN 1 Tanjung Jabung Barat, namely learning media that is not yet varied. The source of teaching materials used by teachers is printed books. In solving this problem, the researcher developed a pop-up book learning media. Pop Up Book is a book that has three-dimensional elements or can move when the page is opened. The purpose of this study is to produce Pop Up Book learning media in the subject of Islamic Cultural History that has been tested for feasibility by material experts and media experts. And to find out students' responses to Pop Up Books in the subject of Islamic Cultural History. This study uses a 4-D development model (define, design, development, and disseminate). The research respondents consisted of 3 material experts, 1 media expert and 32 class VII A students of MTsN 1 Tanjung Jabung Barat. The data collection technique used a questionnaire to collect material quality data, media quality data and student response data. The data was analyzed using descriptive statistical techniques. Based on the results of this study, the results of the validation of the material experts as a whole were included in the "Very Feasible" category with a score percentage of 95 percent. The overall media expert validation results are included in the category of "Very Eligible" with a score percentage of 91 percent. The results of student responses to the media obtained a score of 99 percent with the category of "Good". Thus, the PopUp Book learning media in the Subject of Islamic Cultural History, Material on the Strategy of Prophet Muhammad's Preaching in Mecca is very good to use in the learning process.*

Keywords: Development; learning media; pop up book; islamic education.

How To Cite: Wahyuni, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 63-72. doi: <https://doi.org/10.15548/attarbiyah.v15i1.8033>

Article info: Submitted: 8th Januari 2024 | Revised: 11th Februari 2024 | Accepted: 30th April 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang mampu mengembangkan potensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Proses pendidikan yang bermutu itu harus ditunjang oleh media pembelajaran yang disajikan oleh guru kepada siswa. Media pembelajaran yang bermutu yaitu media yang mampu meningkatkan motivasi pembelajaran, praktis dan mudah dipergunakan, merangsang dan menarik perhatian siswa, serta memiliki kemampuan dalam memberikan tanggapan, umpan balik termasuk mendorong siswa melakukan praktek pembelajaran dengan benar. Media pembelajaran dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata (Rohendi dkk., 2023).

Kegiatan pembelajaran melibatkan berbagai komponen. Di antaranya, pendidik, peserta didik, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Di dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran efektif maka diperlukan suatu media yang sesuai dengan karakter peserta didik, mata pelajaran yang disampaikan, suasana dan prasarana penunjang. Media merupakan alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa (Sukiman: 2012).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media (Syaiful: 2010). Media Pop Up Book dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya. Kelebihan dari media pop up book adalah memberikan pengalaman khusus pada peserta didik karena melibatkan peserta didik seperti menggeser, membuka, dan melipat bagian pop up book. Hal ini akan membuat kesan tersendiri kepada pembaca sehingga akan lebih mudah masuk ke dalam ingatan ketika menggunakan media ini (t.t.: 2017)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MTsN Kuala Tungkal, ada beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik merasa bosan khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diungkapkan oleh siswa kelas VII A bahwasanya ketika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung, sering mengalami kebosanan dikarenakan materi SKI yang terlalu banyak, serta guru hanya menggunakan buku paket saja dan sesekali menonton video. Hasil wawancara bersama guru mata pelajaran SKI menyatakan bahwasanya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, jarang menggunakan media pembelajaran.

Oleh sebab itu, berdasarkan hasil wawancara dan observasi, faktor yang menyebabkan peserta didik merasa bosan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah media pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga menyebabkan kebosanan pada proses pembelajaran tersebut dan peserta didik melampiaskannya dengan tidur dikelas, tidak memperhatikan guru yang mengajar didepan, dan sering izin keluar kelas.

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat dilakukan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* guna menambah variasi pada media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Media *Pop Up Book* merupakan sebuah kartu atau buku yang memiliki unsur tiga dimensi atau timbul yang kemudian dapat memberikan visualisasi cerita yang menarik, seperti dengan adanya tampilan gambar yang bergerak ketika buku dibuka. Media ini dianggap cukup efektif untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disajikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian tersebut dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Penulis memilih penelitian ini karena penelitian yang dilakukan berupa pengembangan media pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) *Pop Up Book* untuk siswa kelas VII MTsN. Dalam pengembangan media pembelajaran ini, penulis menggunakan model pengembangan 4-D (*four-D*). Model penelitian dan pengembangan model 4-D terdiri dari 4 tahapan, yaitu *define, design, development, dan disseminate*.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 November 2023. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Tanjung Jabung Barat. Prosedur Penelitian ini memiliki empat tahap, tetapi penelitian yang penulis lakukan hanya berbatasan pada tahap yang ke-3 yaitu tahap pengembangan (*development*), berikut merupakan tahap-tahap yang penulis lakukan:

Pertama, *Tahap define* (pendefinisian), kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Tahap ini sering dinamakan dengan analisis kebutuhan. Tahap ini sering dinamakan dengan analisis kebutuhan. Tiap-tiap produk tentu membutuhkan analisis yang berbeda-beda. Secara umum, dalam pendefinisian ini dilakukan kegiatan analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta model penelitian dan pengembangan yang cocok digunakan untuk mengembangkan produk.

Kedua, *Tahap design* (perancangan), Pada tahap desain penulis merancang desain Pop UP Book sesuai dengan konsep yang diinginkan. Rancangan produk sesuai dengan materi pembelajaran. Ketiga, *Tahap developement* (pengembangan), Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk yang sudah direvisi berdasarkan masukan para ahli atau pakar berupa pengembangan media pembelajaran Pop Up Book dalam pembelajaran peserta didik Madrasah Tsanawiyah. Pada tahapan ini dilakukan uji kelayakan/validasi produk media pembelajaran Pop Up Book yang dikembangkan kepada validator dengan empat validator yaitu satu orang ahli media dan tiga ahli materi. Setelah mendapat validasi dari para ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan revisi sesuai dengan masukan dan saran para ahli.

Teknik analisis data menggunakan 3 langkah analisis yaitu: 1) Analisis Kelayakan Ahli Media dan Ahli Materi. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dikonversikan untuk diketahui persentase kelayakan. 2) Analisis Hasil Angket Respon Siswa. Peneliti membuat angket respon siswa yang berisi butiran soal dengan jumlah 11 butir. 3) Analisis Keefektifan Produk. Keefektifan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah di analisis melalui data pengukuran hasil belajar dalam bentuk pretest dan posttest. Peserta didik dikatakan berhasil (tuntas) apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama besar dengan nilai KKM yaitu 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media belajar pop-up book dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya (Putri dkk., 2019). Media pembelajaran Pop Up Book yang telah dibuat sesuai storyboard, divalidasi oleh validator ahli materi yang bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, kevalidan materi dan sistematika.

Pada penelitian ini terdapat 4 aspek yang dinilai untuk kualitas materi media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah. Aspek yang pertama adalah kualitas isi/ materi, aspek yang kedua adalah keruntutan materi, aspek yang ketiga adalah kesesuaian materi dengan karakter siswa, dan aspek yang keempat adalah Bahasa. Aspek kualitas isi terdiri dari 5 indikator, aspek keruntutan materi terdiri dari 2 indikator, aspek kesesuaian materi dengan karakter siswa terdiri dari 5 indikator, dan aspek Bahasa terdiri dari 4 indikator. Adapun hasil dari validasi ahli materi pada media pembelajaran Pop Up Book dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Penilaian Kelayakan Ahli Materi

No	Pernyataan	Persentase	Keterangan
1	Materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD	87%	Sangat Layak
2	Konsep-konsep yang dijelaskan singkat dan mudah dipahami	100%	Sangat Layak

No	Pernyataan	Persentase	Keterangan
3	Materi sesuai dengan buku pegangan siswa	100%	Sangat Layak
4	Materi yang disajikan sesuai dengan gambar pada <i>pop up book</i>	93%	Sangat Layak
5	Kevalidan materi	93%	Sangat Layak
6	Kejelasan materi yang terdapat pada media <i>pop up book</i>	100%	Sangat Layak
7	Materi yang disajikan dapat menarik perhatian siswa	100%	Sangat Layak
8	Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik di MTs	93%	Sangat Layak
9	Materi yang disajikan dapat menambah wawasan atau pengetahuan peserta didik	93%	Sangat Layak
10	Penyajian materi dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik	93%	Sangat Layak
11	Penyajian materi dapat menumbuhkan imajinasi peserta didik	93%	Sangat Layak
12	Materi yang disajikan mudah dipahami oleh peserta didik	100%	Sangat Layak
13	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	93%	Sangat Layak
14	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	100%	Sangat Layak
15	Konsistensi penggunaan symbol atau ikon	87%	Sangat Layak
16	Penggunaan kata yang sederhana dalam uraian materi	100%	Sangat Layak
Nilai Kelayakan		95%	Sangat Layak

Dari hasil analisis diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,77 dengan persentase 95% dengan kriteria sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Pop Up Book dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah yang dikembangkan sangat layak dari aspek isi/ materi, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran guru untuk mengajar.

Validasi Ahli Media

Media pembelajaran Pop Up Book yang telah dibuat sesuai storyboard selanjutnya divalidasi oleh validator ahli media yang bertujuan untuk menguji media yang dikembangkan. Validasi ini dilakukan satu kali. Pada penelitian ini terdapat 4 aspek yang dinilai untuk kualitas media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi srategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah. Aspek pertama yang dinilai adalah kepraktisan media yang terdiri dari 4 indikator, aspek yang kedua adalah tampilan media terdiri dari 4 indikator, aspek yang ketiga adalah kelayakan kegrafikan terdiri dari 4 indikator, dan aspek yang keempat adalah keamanan digunakan terdiri dari 1 indikator. Adapun hasil validasi dari ahli media adalah:

Tabel 2. Hasil Penelitian Kelayakan Ahli Media

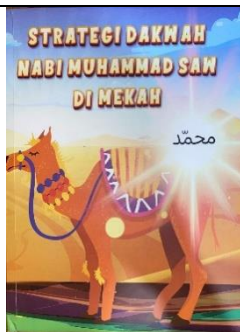
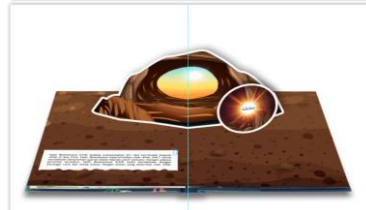
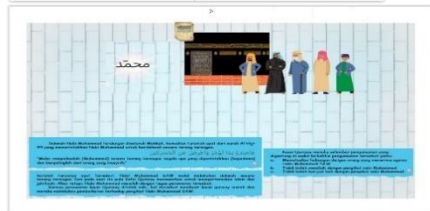
No	Pernyataan	Persentase	Keterangan
1	Media pembelajaran <i>pop up book</i> fleksibel dalam penggunaan (buka tutup)	80%	Sangat Layak
2	Media <i>pop up book</i> dapat digunakan secara berulang-ulang	80%	Sangat Layak
3	Media <i>pop up book</i> mudah dibawa	80%	Sangat Layak
4	Ukuran media <i>pop up book</i> sesuai apabila digunakan dikelas	80%	Sangat Layak
5	Desain media <i>pop up book</i> menarik	100%	Sangat Layak
6	Kesesuaian gambar pada media <i>pop up book</i> dengan materi	100%	Sangat Layak
7	Gambar yang dsajikan sesuai dengan dunia peserta didik	80%	Sangat Layak
8	Kesusaian penggunaan jenis huruf dengan komposisi <i>layout</i>	80%	Sangat Layak
9	Ukuran huruf yang jelas dan mudah dibaca oleh peserta didik	100%	Sangat Layak
10	Penggunaan warna pada media <i>pop uo book</i> menarik	100%	Sangat Layak
11	Kesesuaian tata letak gambar pada media <i>pop up book</i>	100%	Sangat Layak

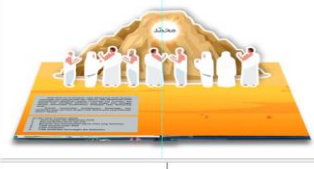
No	Pernyataan	Persentase	Keterangan
12	Kalimat yang digunakan dapat dipahami peserta didik dan tidak mengandung makna ganda	100%	Sangat Layak
13	Bahan yang digunakan pada media <i>pop up book</i> aman untuk peserta didik	100%	Sangat Layak
Nilai Kelayakan		91%	Sangat Layak

Dari hasil analisis diatas terlihat bahwa nilai rata-rata 4,3 dengan persentase sebesar 91% dengan kriteria sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Pop Up Book dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah yang dikembangkan layak dari segi kelayakan penyajian dan grafika, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran guru untuk mengajar.

Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran SKI

Tabel 3. Hasil Pengembangan

Aspek	Hasil Pengembangan
Cover depan dan belakang	 
Desain pengembangan pop up book halaman pertama	
Desain pengembangan pop up book halaman kedua	
Desain pengembangan pop up book halaman ketiga	
Desain pengembangan pop up book halaman keempat	

Aspek	Hasil Pengembangan
Desain pengembangan pop up book halaman kelima	
Desain pengembangan pop up book halaman keenam	
Desain pengembangan pop up book halaman ketujuh	
Desain pengembangan pop up book halaman kedelapan	
Desain pengembangan pop up book halaman kesembilan	
Desain pengembangan pop up book halaman kesepuluh	Pada halaman ini terdapat kesimpulan dari materi dan gambar qr-code. Ketika qr-code discan menggunakan handphone maka akan muncul games yang bisa dijadikan evaluasi dari materi pop up book.  Pada halaman ini terdapat daftar pustaka yang dijadikan sumber rujukan dalam pembuatan materi pop up book.

Kelayakan Media Pembelajaran Menurut Ahli Materi dan Ahli Media

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian pengembangan terhadap media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah menurut ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada tabel 4.3 dapat dilihat hasil kelayakan ahli materi sebesar 95% termasuk kategori sangat layak dan hasil kelayakan ahli media sebesar 91% termasuk kategori sangat layak. Hasil kelayakan ahli materi dan ahli media dinyatakan sangat layak dengan nilai rata-rata sebesar 93 persen.

Hasil Angket Respon Siswa

Angket respon siswa diberikan kepada siswa kelas VII A MTsN 1 Tanjung Jabung Barat yang berjumlah sebanyak 32 orang. Angket ini bertujuan untuk menilai respon siswa terhadap media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah. Pada tabel 4 dapat dilihat data hasil respon siswa.

Tabel 4. Hasil Penelitian Kelayakan Ahli Media

No	Pernyataan	Nilai Akhir
1	Terdapat penjelasan pada setiap halaman	100%
2	Terdapat warna pada media <i>pop up book</i>	100%
3	Gambar yang terdapat pada media <i>pop up book</i> menarik	100%
4	Gambar yang terdapat pada <i>pop up book</i> sesuai dengan materi yang diajarkan	100%
5	Tulisan pada <i>pop up book</i> dapat dibaca	100%
6	Tampilan pada <i>pop up book</i> menarik	100%
7	Deskripsi materi pada <i>pop up book</i> jelas	100%
8	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan media <i>pop up book</i>	98,5%
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	100%
10	Saya merasa senang menggunakan media <i>pop up book</i> ini	100%
11	Font huruf pada media <i>pop up book</i> jelas dan dapat dibaca	98,5%
Rata-rata		99%
Kriteria		Baik

Berdasarkan data hasil angket respon siswa diperoleh rata-rata respon siswa terhadap media pembelajaran Pop Up Book sebesar 99% dan masuk dalam kategori baik.

Hasil Uji Keefektifan Produk

Hasil uji coba media pembelajaran dalam menentukan tingkat keefektifan media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah dijabarkan dalam bentuk pretest dan posttest pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Siswa Kelas VII A

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	Adelia Azzahra	75	95
2.	Adelia Rodatulzanna	70	95
3.	Ahmad Hadi	50	80
4.	Ahmad Shohibul Ali	55	80
5.	Arbiansyah	70	90
6.	Ahmad Syukri	40	75
7.	Belva Nur Athallah	80	100
8.	Dzulfan Saputra	55	80
9.	Fauzan	80	100
10.	Gatra Alif Mahendra	65	85
11.	Hafiza Ramadhan	45	75
12.	Haliza Husna	70	90
13.	Indah Purnama Sari	55	80
14.	Izzan Arkayano	45	75
15.	Jazilah Khairunnisa	80	90
16.	Katy Mayleni Haryoni	60	85
17.	Khairul Amri	55	80
18.	M. Rizky Baadillah	60	95
19.	M Akbar Saputra	75	95

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
20.	M Nauval Prastyo	50	80
21.	Muhammad Fawwaz	70	90
22.	Mardiatul Husna	75	90
23.	Nabila	80	95
24.	Naufal Syafiq Azra	75	95
25.	Padel Al Mubarak	40	85
26.	Radiyahatul Adawiyah	80	100
27.	Raja Rajendra	60	90
28.	Safa Kailatun Uzzna	70	95
29.	Shamir Nazri	55	85
30.	Tiara	60	90
31.	Yasmin	70	95
32.	Zahra Oktavia	75	95
Jumlah Skor		2045	2830
Rata-Rata		63,9	88,43
Tuntas		10	32
Belum Tuntas		22	0
Presentasi Ketuntasan			100%

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hasil post-test siswa lebih baik dibandingkan hasil pre-test. Media pembelajaran digunakan pada siswa kelas VII A yang berjumlah 32 orang siswa. Presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 100%. Hasil ini berada kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Pop Up Book ini memberikan efek positif terhadap hasil belajar siswa. Nilai dari hasil tes ini tidak dijadikan ukuran untuk mengukur tingkat prestasi siswa secara signifikan, tetapi hanya sebagai alat pembanding efektifitas saat sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Pop Up Book.

Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah ini telah dibuat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki penulis untuk mencapai hasil karya ilmiah yang optimal. Namun, penulis menyadari bahwa penelitian pengembangan ini masih memiliki banyak keterbatasan, yaitu: 1) Keterbatasan waktu yang tersedia menyebabkan pengembangan media Pop Up Book hanya untuk kompetensi mengolah informasi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah, 2) Keterbatasan waktu yang tersedia menyebabkan uji coba produk kepada siswa hanya dapat dilakukan dalam satu kali pertemuan, 3) Media pembelajaran Pop Up Book dikerjakan secara manual dalam proses menggunting dan menempel, sehingga produk yang dihasilkan masih belum sempurna.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pertama, Media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII yang dilakukan di MTsN 1 Tanjung Jabung Barat dikembangkan menggunakan model pengembangan 4-D (four-D) dari Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu (1) Define (Pendefinisian), (2) Design (Perancangan), (3) Development (Pengembangan), dan (4) Disseminate (Penyebaran). Kedua, berdasarkan validasi materi pada media pembelajaran Pop Up Book mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah,

menurut ahli materi berdasarkan aspek kelayakan kualitas isi/ materi, aspek keruntutan materi, aspek kesesuaian materi dengan karakter siswa, dan aspek Bahasa dengan total 16 indikator memiliki persentase nilai 95% dengan kategori Sangat Layak.

Berdasarkan validasi media pada media pembelajaran Pop Up Book mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah, menurut ahli media berdasarkan aspek kepraktisan media, aspek tampilan media, aspek kelayakan kegrafikan, aspek keamanan digunakan dengan total 13 indikator memiliki persentase nilai 91% dengan kategori Sangat Layak. Ketiga, berdasarkan perolehan nilai respon siswa terhadap media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah termasuk kategori Sangat Layak dengan persentase skor 99%. Berdasarkan perolehan nilai uji efektivitas media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah termasuk kategori sangat efektif dengan persentase skor 100%.

REFERENSI

- Ayu, Eka. Dkk. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar: Pengembangan Media Pop Up Book pada Materi Sistem Pencernaan Manusia kelas V sekolah Dasar*. Vol. 5, hal. 280.
- Djamarah, Syaiful Bahri., dan Aswain Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Safri, Meilia., Sri Adelila., dkk. (2017). *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia: Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book pada materi minyak bumi*, Vol. 05, hal. 108.
- Siregar, Rosmani Sari. (2021). *Dasar-dasar Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Irawati, E. A., Subayani, N. W., & Marzuki, I. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah Dasar. 5(1), 277–286. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.978>
- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>
- Rohendi, D., Daryanto, E., & Siregar, B. M. (2023). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Augmented Reality. *Jurnal Insinyur Profesional*, 3(1). <https://doi.org/10.24114/jip.v3i1.42488>